

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan sastra Indonesia modern dewasa ini, cerpen merupakan suatu genre sastra yang penting. Karya sastra cerpen banyak diterbitkan dengan corak dan latar cerita yang bermacam-macam. Minat baca masyarakat terhadap cerpen dapat dikatakan cukup besar (terutama para remaja), sehingga genre sastra cerpen perlu mendapatkan perhatian dalam pengajaran sastra di sekolah.

Motinggo Busye (Sastrawan Angkatan '66) di zamannya, termasuk pengarang yang produktif dan kreatif. Karya-karyanya beragam jenisnya, yakni drama, roman/novel, novelet dan cerpen. Lebih kurang 300 cerpen dan enam buah drama dihasilkannya dalam masa 9 tahun (1954 -1963). Pada tahun 1962 cerpennya yang berjudul "*Nasihat untuk Anakku*" mendapat hadiah sastra dari H.B. Yassin, tetapi hadiah tersebut saat itu ditolaknya, sebagai bukti bahwa demokrasi tetap hidup di Indonesia.

Dalam dunia penulisan sastra Indonesia, Motinggo Busye termasuk pengarang yang telah menemukan kepribadiannya dalam bercerita. Gaya bercerita Motinggo Busye dikenal cukup kocak, dengan dialog-dialog yang cair (encer), ringan, lincah dan kontemporer, sehingga terasa segar (Sumardjo, 1986:94). Dikatakan juga oleh Ayip Rosidi (1982:151), bahwa Motinggo Busye dalam bercerita

banyak menggunakan dialog ringan, lincah dan segar dengan gaya bahasa yang sederhana, seperti main-main, tetapi sering secara tepat dapat melukiskan sesuatu. Barang siapa yang ingin menikmati cerpen-cerpen modern yang bernilai sastra dianjurkan untuk membaca buku-buku kumpulan cerpen karya A.A. Navis, Danar-to, Motinggo Busye dan lain-lain (Tirtawirya, 1982:1).

Gaya bahasa, sebagai salah satu unsur intrinsik cerita, memegang peranan yang sangat penting dalam cerpen, sebab hakikat sebuah cerpen sesungguhnya ditopang oleh cerita yang bagus dengan gaya bahasa dan gaya bercerita yang memikat. Tiga buah unsur utama yang mesti ada dalam sebuah cerpen (Tirtawirya, 1982:41). Dengan gaya bahasa yang baik dan gaya bercerita yang memikat serta didukung oleh cerita yang menarik, akan dapat merangsang minat pembaca untuk membaca cerpen sampai selesai.

Sebagaimana gaya bahasa, nilai moral memegang peranan yang penting pula dalam cerita (cerpen). Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mengandung nilai-nilai moral. Nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku* (1963) cukup banyak dan beragam. Demikian pula gaya bahasanya, selain berkualitas juga cukup banyak dan beragam. Dengan ini diharapkan agar kumpulan cerpen tersebut dapat dijadikan salah satu alternatif/pilihan dalam pengambilan bahan pengajaran apresiasi sastra (khususnya cerpen) di sekolah.

Bertolak dari hal-hal yang diuraikan di atas, maka judul skripsi/judul penelitian yang diambil adalah *Gaya Bahasa dan Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Nasihat Untuk Anakku, Karya Motinggo Busye*.

## B. Pembatasan Masalah

Gaya bahasa adalah cara khas dalam penyusunan dan penyampaian pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan dan lisan. Gaya bahasa dapat dikategorikan dalam beberapa jenis. Dalam *Buku Diksi dan Gaya Bahasa* (1985:115-129) dikatakan oleh Gorys Keraf bahwa tinjauan mengenai gaya bahasa dapat dilakukan dari segi bahasa dan nonbahasa. Tinjauan dari segi bahasa meliputi (1) gaya bahasa berdasar pilihan kata, (2) gaya bahasa yang terkandung dalam wacana, (3) gaya bahasa berdasar struktur kalimat dan (4) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Sedangkan tinjauan dari segi nonbahasa meliputi: gaya bahasa berdasarkan pengarang, gaya bahasa berdasarkan tempat, gaya bahasa berdasarkan tujuan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini pembahasan terhadap gaya bahasa dikhususkan pada tinjauan gaya bahasa dari segi bahasa, yakni gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Nilai moral adalah nilai mengenai budi pekerti, susila dan akhlak manusia. Nilai moral yang terkandung dalam karya sastra tidak dapat ditentukan ragam dan jumlahnya. Hal ini bergantung pada pengarangnya. Pada dasarnya, nilai moral dalam karya sastra berhubungan erat dengan sifat-sifat/akhlak manusia pada umumnya yang cukup banyak dan kompleks, misalnya menjaga/menunjung martabat/kehormatan, bertanggung jawab, rela berkorban, tabah, hormat, sopan, setia, rajin, adil dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga akan dibahas sifat-sifat tersebut.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan dan latar belakang masalah, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye?
2. Nilai moral apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pembatasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye.
2. Untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian beserta hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, yakni:

1. Bagi peneliti, penelitian ini telah memberikan pengalaman yang berharga mengenai penyusunan karya ilmiah yang berbentuk skripsi.

2. Bagi lembaga yang bersangkutan, yakni Universitas Widya Mandala Madiun, hasil penelitian ini akan memperkaya koleksi perpustakaan yang berbentuk skripsi.
3. Bagi lembaga peneliti (lingkungan pendidikan), hasil penelitian ini akan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan bahan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pengajaran apresiasi sastra (cerpen).
4. Bagi peneliti selanjutnya (untuk aspek yang lain), hasil penelitian ini akan dapat dijadikan masukan yang berharga dalam penelitiannya.
5. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini akan dapat memberikan pengetahuan mengenai gaya bahasa dan nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye.

#### **F. Penegasan Istilah**

1. Gaya bahasa adalah cara khas dalam penyusunan dan penyampaian pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan dan lisan (Sudjiman, 1984:31).
2. Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan (KBBI, 1988:615).
3. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (KBBI, 1988:5-92).

Jadi, nilai moral adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan yang dapat diterima oleh umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti maupun susila.

4. Cerpen adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksudkan memberi kesan tunggal yang dominan; cerpen memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi, pada satu ketika (Sudjiman, 1984:15).